

# **ANALISIS HUBUNGAN ANTARA BEBAN KERJA MENTAL TERHADAP BEBAN KERJA FISIK DENGAN MODEL REGRESI LINEAR SEDERHANA PADA PEGAWAI *OVERHAUL* DEPO KRL DEPOK**

**Kurniawan Hidayattulloh**

## **Abstrak**

Depo KRL Depok bertekad mewujudkan jasa angkutan kereta api sebagai pilihan utama yang terbaik di wilayah Jakarta dan sekitarnya. Aktivitas pekerjaan dalam Depo KRL Depok juga menuntut beban kerja fisik dan beban kerja mental karena sebagian besar aktivitas pekerjaan masih dikerjakan oleh tenaga manusia, dari mulai aktivitas pemeriksaan komponen kereta, aktivitas penurunan komponen, aktivitas pengujian komponen, hingga aktivitas pemasangan kembali komponen yang sudah layak pasang ke bagian kereta dengan segera menyelesaikan serangkaian aktivitas perawatan KRL selama 1 bulan. Maka perlu dilakukan penelitian terhadap kerja fisik dan beban kerja mental pegawai. Pengukuran beban kerja fisik dilakukan dengan menggunakan pengukuran total metabolisme, sementara pengukuran beban kerja mental menggunakan metode NASA TLX. Selanjutnya menganalisis hubungan antara beban kerja fisik dan beban kerja mental pada pegawai *overhaul* Depo KRL Depok dengan software *SPSS* menggunakan uji R, uji *R-Square*, uji F, regresi linear sederhana. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa masih terdapat divisi dengan tingkat beban kerja fisik dan beban kerja mental yang tinggi dan sedang. Hasil pengolahan dengan software *SPSS* untuk serangkaian uji statistik adalah tidak adanya hubungan yang signifikan antara beban kerja fisik dan beban kerja mental, atau dapat dikatakan bahwa beban kerja psikologi tidak terlalu memberikan pengaruh yang besar terhadap kondisi fisik pegawai.

**Kata Kunci:** Beban kerja, total metabolisme, NASA TLX, uji korelasi, regresi linear sederhana

# **ANALYSIS OF THE RELATION BETWEEN MENTAL WORKLOAD FOR PHYSICAL WORKLOAD WITH A LINEAR REGRESSION SIMPLE MODEL ON OVERHAUL EMPLOYEES DEPO KRL DEPOK**

**Kurniawan Hidayattulloh**

## **Abstract**

Depo KRL Depok was determined to realize the railway transportation services as the best choice in the region of Jakarta and its surrounding areas. Work activity in Depo KRL Depok also demanding workloads to physical and mental workload because most of the activity of the work still done by human power, of starting the activity of examination komoponen train, activity decrease in the activity of the pengunjian component, component, component mounting activity back to the already decent plug it in to the train immediately complete a series of activities of KRL care for 1 month. Hence the need to do research on the physical work and the mental workload of employees. Physical workload measurement is carried out using measurements of total metabolism, while mental workload measurement method using the NASA-TLX. Further analyzing the relationship between the workload of physical and mental workload on employees overhaul Depo KRL Depok with SPSS software using R test, R-Square test, f test, linear regression simple. The calculation on showed that there are still division by the workload physical and mental workload high and midle. The results of processing with software spss for a series of statistical tests is not of a significant relation exists between workload physical and mental workload, or it can be said that workload psychology not too make a big difference toward the physical condition of employees.

**Keywords:** workload, total metabis , NASA TLX, correlation test, linear regression simple